

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasar hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel Pembiayaan *Murabahah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara negatif.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Murabahah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah belum mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *murabahah* (X1) naik sedangkan variabel profitabilitas (ROA) (Y) turun.

Hasil tersebut bertentangan dengan teori yang disampaikan Muhammad, bahwa pada pembiayaan *Murabahah* ketika semakin tinggi pembiayaan *Murabahah* maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh¹³⁷ Pada penelitian yang dilakukan pada PT. BRI Syariah

¹³⁷ Muhammad, Manajemen Dana Bank..., hal.77

pembiayaan *Murabahah* merupakan produk pembiayaan yang paling banyak dimanfaatkan nasabah namun justru hasilnya berbanding terbalik.

Pembiayaan *Murabahah* di PT BRI Syariah merupakan pembiayaan yang memiliki banyak peminat sehingga pihak PT.BRI Syariah memberikan kucuran dana dengan jumlah yang lebih besar daripada pembiayaan lainnya, kondisi ini tentunya menyebabkan resiko atas pemberian pembiayaan yang dilakukan PT.BRI Syariah, hal ini berlaku untuk pembiayaan *Murabahah* dimana semakin besar dana pinjaman *Murabahah* yang dikucurkan maka akan semakin besar pula resiko pembiayaan yang mungkin akan diperoleh. Artinya pembiayaan *Murabahah* yang meningkat justru dapat menyebabkan penurunan profitabilitas ROA dimana risiko pembiayaan *Murabahah* ini terjadi akibat ketidakmampuan nasabah dalam melunasi pembiayaan yang telah diberikan oleh Bank Syariah¹³⁸

Berdasar teori Nurfajri dan Priyanto menyatakan bahwa hasil negatif dari pembiayaan *Murabahah* terhadap ROA dapat disebabkan faktor resiko pembiayaan dimana semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi resiko piutang tak tertagih yang dapat menyebabkan profitabilitas menurun. Oleh karena itu peningkatan yang terjadi pada pembiayaan *Murabahah* belum cukup kuat untuk meningkatkan profitabilitas bank.¹³⁹

Selain itu Reinssa menambahkan bahwa pada pembiayaan *Murabahah*, ada satu kondisi yang dikenal dengan sebutan *run off* atau penurunan

¹³⁸ Cut Afrianandra dan Evi Mutia, "Pengaruh Risiko Pembiayaan...", hal. 212

¹³⁹ Faiz Nurfajri dan Toni Priyanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah ... hal. 8-14

kewajiban *Murabahah*. Setiap bulan nasabah akan membayar kewajibannya kepada bank sampai lunas sehingga kewajiban *Murabahah* nasabah akan menurun setiap bulannya sehingga tidak memiliki kewajiban lagi. Penurunan kewajiban *Murabahah* ini lebih besar dibandingkan dengan pembiayaan *Murabahah* yang baru dibentuk sehingga berdampak pada menurunnya profitabilitas, selain itu dalam pembiayaan *Murabahah* terdapat percepatan pelunasan¹⁴⁰

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Mulia Sari¹⁴¹ yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Teri¹⁴² yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan *murabahah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA) menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Dengan demikian naiknya jumlah pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank BRI Syariah tidak selalu diikuti dengan kenaikan profitabilitas, bisa saja ketika pembiayaan *Murabahah* naik, Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan karena semakin besar pemberian pembiayaan *Murabahah* maka semakin tinggi risiko pembiayaan dari sebuah jenis investasi seperti

¹⁴⁰ Reinissa R. D. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah ...", hal.14

¹⁴¹ Mulia Sari dan M. Nur Afif,"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah...", hal.55

¹⁴² Teri, Pengaruh Pendapatan Pembiayaan..., hal. 196

terjadinya ketidakmampuan nasabah dalam melunasi pembiayaan *Murabahah*.

B. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasar hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel Pembiayaan *Mudharabah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara positif.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Mudharabah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *mudharabah* (X₂) naik dan variabel profitabilitas (ROA) (Y) juga naik.

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan memiliki pengaruh positif atau memiliki pengaruh yang searah, dimana pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan kepada nasabah Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah semakin tinggi maka profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah juga semakin tinggi.

Secara teori menurut Ismail, pembiayaan *Mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara pihak bank sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan aktivitas usaha, dimana bank sebagai pemberi

dana 100% dan nasabah yang mengelola dan menjalankan usahanya dan hasil usaha atas pembiayaan tersebut akan dibagi dengan menggunakan nisbah bagi hasil.¹⁴³ Pada PT.Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah, modal yang di pinjamkan kepada nasabah berupa pembiayaan *mudharabah* tersebut telah dikelola dengan baik sehingga memperoleh keuntungan. Apabila kinerja dalam pengelolaan modal bagus maka dapat menghasilkan *return* yang baik, sehingga mampu meningkatkan Profitabilitas pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Penelitian ini juga sesuai dengan teori yang disampaikan Ratu Edo¹⁴⁴. bahwa setiap peningkatan dana pihak ketiga termasuk didalamnya tabungan *mudharabah* akan diikuti juga dengan peningkatan terhadap profitabilitas, dimana ketika jumlah dana pihak ketiga banyak disalurkan ke dalam bentuk pembiayaan, maka pendapatan dari pembiayaan tersebut akan naik sekaligus kemampuan bank dalam menghasilkan laba juga semakin meningkat dan ROA juga akan meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dedeh Rahmawati¹⁴⁵dengan hasil pengujian yang menyatakan pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Pembiayaan *Mudharabah* naik dan jika pengembaliannya lancar dilakukan maka salah satu pendapatan bank dari pembiayaan berupa

¹⁴³ Ismail, *Perbankan Syariah...*, hal. 168

¹⁴⁴ Delsy Setiawati Ratu Edo, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga...", hal.667

¹⁴⁵ Dedeh Rahmawati, *Analisis Pengaruh Pembiayaan* , ...hal 74

bagi hasil juga akan naik, secara otomatis untuk pendapatan bank naik dan akan menaikkan laba pada bank.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Atika Septiani¹⁴⁶ yang menunjukkan variabel pembiayaan *Mudharabah* memberikan hubungan yang positif dan signifikan terhadap ROA yang berarti semakin tinggi jumlah dana yang disalurkan dalam Pembiayaan *Mudharabah* yang dihimpun oleh bank, maka semakin besar pula *Return On Asset* (ROA) yang akan diperoleh bank. Pengaruh positifnya ini mengindikasikan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* yang disalurkan telah maksimal, sehingga ROA yang didapatkan dari Pembiayaan *Mudharabah* akan meningkat.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa pembiayaan *mudharabah* yang diberikan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)-nya tentunya pembiayaan *mudharabah* mengalami peningkatan karena PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah telah memotivasi masyarakat Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim menginvestasikan dananya seperti pada pembiayaan *mudharabah* ini sehingga profitabilitas ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah semakin meningkat.

C. Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasar hasil pengujian SPSS yang telah dilakukan menunjukkan variabel Pembiayaan *Musyarakah* menunjukkan pengaruh yang positif dan

¹⁴⁶ Atika Septiani, Analisis Pengaruh Pembiayaan ..., hal.55

signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah. Dapat diartikan bahwa variabel Pembiayaan *Musyarakah* mempengaruhi Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah secara positif.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu meningkatkan profitabilitas (ROA) dengan baik. Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dikarenakan variabel pembiayaan *musyarakah* (X3) naik dan variabel profitabilitas (ROA) (Y) juga naik.

Hal tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, yaitu dapat dilihat dari tinggi rendahnya nilai pembiayaan *musyarakah*, semakin tinggi pembiayaan tersebut maka semakin tinggi pula profit yang dicapai. Ketika profit tinggi maka sudah tentu pendapatan pembiayaan yang diperoleh bank akan naik sehingga dapat meningkatkan profitabilitas (ROA) PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang disampaikan Shodiq¹⁴⁷ bahwa pengelolaan pembiayaan *musyarakah* akan menghasilkan pendapatan berupa nisbah. Dengan diperolehnya nisbah tersebut maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah, dimana semakin tinggi pendapatan atau pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk

¹⁴⁷ Shodiq A dan Chalifah E, "Pengaruh Pendapatan Mudharabah...", hal.34

penyaluran dana maka semakin tinggi pula tingkat *Return On Asset* yang diperoleh bank. Kondisi ini dapat dijabarkan secara jelas bahwa semakin tinggi tingkat Pembiayaan *Musyarakah* maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas. Pada dasarnya Pembiayaan *Musyarakah* merupakan akad kerja sama dengan masing-masing menyertakan modalnya sesuai dengan kesepakatan bersama, yang mana nantinya keuntungan serta resiko ditanggung bersama. Pembiayaan *Musyarakah* dapat menghasilkan pendapatan bagi hasil yang dapat memenuhi permodalan, jika permodalan pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah baik maka akan meningkatkan Profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Reinissa¹⁴⁸, dengan hasil pengujian yang menyatakan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh yang ditimbulkan pada pembiayaan *Musyarakah* ini sama halnya dengan pembiayaan *Mudharabah*. Hanya saja perbedaannya terletak pada pembiayaan *Musyarakah*, dimana dalam pembiayaan musyarakah resiko yang ditanggung pihak bank lebih kecil, dikarenakan penyertaan modal dan penanggung kerugian akan dibagi oleh masing-masing pihak.

Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Ela Chalifah, Amirus Sodiq.¹⁴⁹ menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas ROA. Hal ini menjelaskan bahwa tinggi rendahnya nilai Pembiayaan bagi hasil akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan

¹⁴⁸ Reinissa R. D. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah ...hal. 65

¹⁴⁹ Elal Chaifah, dan Amirus Sodiq..., hal.35

dan akan mempengaruhi Profitabilitas yang akan di dapat. Karena dengan adanya Pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, pihak bank mengharapkan pendapatan *return* dan nisbah bagi hasil terhadap Profitabilitas ROA.

Dengan demikian, disimpulkan bahwa pembiayaan *musyarakah* yang diberikan pihak PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) artinya pada pembiayaan *musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mengalami peningkatan pendapatan pembiayaan sehingga profitabilitas ROA PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah juga akan semakin meningkat.

D. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* Terhadap Profitabilitas *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *f* yang menghasilkan nilai *f*-hitung lebih besar di bandingkan *f*-tabel dan dilihat dari nilai signifikansi lebih kecil di bandingkan dengan taraf signifikan yang hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan atau secara bersama-sama dalam variabel Pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* terhadap Profitabilitas Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah.

Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa pembiayaan *Murabahah, Mudharabah, Musyarakah* di PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Syariah mampu memberikan pengaruh signifikan secara simultan terhadap profitabilitas (ROA). Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan

signifikant terhadap profitabilitas (ROA), pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) .

Dalam pemberian pembiayaan di bank syariah memiliki potensi menghasilkan keuntungan maupun tidak menghasilkan keuntungan sama-sama akan berpengaruh pada tingkat profitabilitas yang diperoleh bank. Pembiayaan-pembiayaan yang mengalami kemacetan pembayaran tentunya dapat menyebabkan kerugian bagi pihak bank dan berefek pada profitabilitas bank dapat menurun, sebaliknya ketika pembiayaan yang disalurkan pihak bank mampu menghasilkan keuntungan maka sudah tentu profitabilitas bank akan naik. Ketika pendapatan bank meningkat akan berpengaruh pada tingkat profitabilitasnya, sehingga setiap bank akan berupaya menjaga kondisi ini dalam menghasilkan profitabilitas menjadi kewajiban dan tanggungjawab bank dalam mengelola dananya baik pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah*

Hasil penelitian memberikan pengaruh yang signifikan secara simultan ini searah dengan penelitian Riyan Pradesyah dan Nur Aulia¹⁵⁰ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* Dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Mandiri” menunjukkan Pembiayaan *Murabahah* dan Pembiayaan *Musyarakah* secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

¹⁵⁰ Riyan Pradesyah dan Nur Aulia, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah..., hal. 732

Ada juga penelitian yang dilakukan Arief Wibowo dan Sunarto¹⁵¹ dengan judul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah”. Menunjukkan penelitiannya secara simultan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.¹⁵²

Dengan demikian pada penelitian ini menunjukkan bahwa Pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dalam pengelolaan modal serta aktivitas usahanya bagus dan berjalan dengan baik dapat meningkatkan Profitabilitas ROA. Nilai ROA yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena Profitabilitas perusahaan meningkat sehingga akan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya.

¹⁵¹ Desy Rosiana & Nyoman Triaryati, “Studi Komparatif Kinerja...”, hal. 965

¹⁵² Arif Wibowo dan Sunarto. “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, ...hal. 123